

INTISARI

Produk kemasan makanan dari bahan aluminium foil merupakan produk kemasan makanan yang memberikan kualitas yang berbeda dari produk kemasan makanan yang lain. Produk kemasan ini memberikan beberapa kelebihan diantaranya adalah dapat menjaga stabilitas suhu makanan, menjaga makanan dari pengaruh sinar ultraviolet, dan fleksibel untuk digunakan pada berbagai situasi dan kondisi. Menurut survei, produk kemasan makanan ini masih belum umum dikonsumsi oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, pada perencanaan ini dilakukan suatu analisis terhadap kelayakan investasi pada produksi kemasan makanan tersebut. Untuk dapat menilai kelayakan tersebut, dibutuhkan suatu perencanaan sistem produksi umum yang selanjutnya akan berpengaruh pada penilaian kelayakan perusahaan. Untuk dapat merancang sistem produksi tersebut diperlukan suatu informasi tentang jumlah permintaan dari konsumen kemasan yang telah eksis. Untuk maksud tersebut dilakukan suatu pengambilan data menggunakan metode observasi langsung. Dari hasil pengambilan data tersebut selanjutnya dilakukan suatu peramalan jumlah permintaan pada tiga bulan awal di tahun 2004 dengan menggunakan metode peramalan *exponensial smoothing*. Dari hasil peramalan tersebut maka dapat dilakukan suatu perencanaan produksi.

Setelah sistem produksi secara umum terbentuk maka dilakukan suatu analisis kelayakan investasi untuk pendirian pertama kali pabrik kemasan ini. Metode yang digunakan dalam analisis ini meliputi *Persent Profits on Sales*, *Rate of Investment*, *Payback Period*, *Break Event Point*, *Shutdown Point*, *Discounted Cash Flow*. Penerapan metode – metode tersebut dilakukan pada tahun 2003 dan tahun 2004 yang mana laju inflasi juga turut diperhitungkan.

Dari pengolahan data observasi langsung maka didapatkan rata – rata permintaan konsumen terhadap produk kemasan makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 349 item per hari. Dimana objek dari observasi ini adalah warung makan atau pengusaha makanan yang menjual makanan berkuah dan melayani permintaan makanan yang dikemas. Dalam penilaian kelayakan investasi, terlebih dahulu diklasifikasikan komponen – komponen biaya yang menghasilkan nilai *Fixed Capital Investment* sebesar Rp 4.435.414.200,00. Pada tahun 2004 *Persent Profits on sales* sebesar 3,79% sebelum pajak dan 3,41% sesudah pajak. *Rate of Investment* didapatkan sebesar 32,41% sebelum pajak dan 29,17% sesudah pajak. *Payback period* sebelum dan sesudah pajak masing–masing adalah 2,36 dan 2,55 tahun. *Break Even Point* dan *Shutdown Point* masing–masing terjadi pada titik 35,97% dan 14,24%. Sedangkan *Discounted cash flow* yang dihasilkan adalah 18,51%